

Penerapan Hipnopersur Sebagai Inovasi Kebidanan Komplementer pada Bidan di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon Tahun 2024

Implementation of Hypnpressure as a Complementary Midwifery Innovation for Midwives at the Sitopeng Health Center, Cirebon City in 2024

Yeni Fitrianiingsih¹, Elfi²

¹Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya,
Jln Pemuda no 38 Cirebon

²Prodi Diploma III RMIK Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya,
Jln Pemuda no 38 Cirebon

*Email: yfitrianningsih44@gmail.com

(Diterima 01-09-2024; Disetujui 23-09-2024)

ABSTRAK

Bidan PONE D mempunyai tugas sesuai kewenangan dalam melakukan pertolongan pertama kegawatdaruratan ibu hamil, bersalin, nifas, dan rujukan. Bidan sebagai ujung tombak pelayanan harus meningkatkan kompetensi dan keterampilan. Hipnopersur sebagai teknologi tepat guna terbukti efektif meningkatkan kadar oksitosin, menurunkan nyeri persalinan, dan memperpendek lama persalinan kala I fase aktif. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan PONE D dalam melakukan hipnopersur. Responden Bidan PONE D Sitopeng berjumlah 14 orang diberikan pelatihan dan kuesioner pre dan post test, serta dilakukan wawancara dan evaluasi selama 1 bulan. Tempat di PONE D Sitopeng. Pengetahuan bidan PONE D meningkat dari score rata rata 5,6 menjadi 7,9. Dari hasil wawancara dengan pasien sebagian besar (92 %) mengatakan merasa persalinan lebih tenang, nyaman, mulesnya lebih sering, persalinanya lebih cepat. Pasien merasa lebih diperhatikan dan puas pada pelayanan bidan. Hasil wawancara dengan bidan seluruh peserta (100 %) menyatakan bidan merasa lebih percaya diri, lebih mudah membimbing persalinan, sehingga pasien lebih bisa berkoordinasi dengan baik. Hipnopersur merupakan inovasi teknik kombinasi hipnoterapi dan akupresur yang telah terbukti dapat meningkatkan kadar oksitosin, mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat persalinan. Bidan sebagai garda terdepan di PONE D dalam menangani persalinan maka perlu pelatihan Hipnopersur sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mencegah terjadinya komplikasi persalinan. Pelatihan hipnopersur dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan PONE D serta menambah kepuasan ibu bersalin. Sesuaikan pelatihan dengan kondisi di fasilitas PONE D, situasi darurat atau keterbatasan sumber daya.

Kata kunci: Pelatihan hipnopersur, Bidan PONE D, Persalinan

ABSTRACT

PONE D midwives have duties according to their authority in providing emergency first aid for pregnant women, giving birth, postpartum, and referrals. Midwives as the spearhead of services must improve their competence and skills. Hypnpressure as an appropriate technology has been proven to be effective in increasing oxytocin levels, reducing labor pain, and shortening the duration of active phase I labor. The purpose of this community service is to improve the knowledge and skills of PONE D midwives in performing hypnpressure. Respondents of PONE D Midwives in Sitopeng totaling 14 people were given training and pre- and post-test questionnaires, and were interviewed and evaluated for 1 month. The location is at PONE D Sitopeng. Knowledge of PONE D midwives increased from an average score of 5.6 to 7.9. From the results of interviews with patients, the majority (92%) said they felt that labor was calmer, more comfortable, had more frequent contractions, and labor was faster. Patients felt more cared for and satisfied with the midwife's services. The results of interviews with midwives mostly (85%) stated that midwives felt more confident, easier to guide labor, so that patients could coordinate better. Hypnpressure is an innovation in a combination of hypnotherapy and acupressure techniques that has been proven to increase oxytocin levels, reduce labor pain and accelerate labor. Midwives as the front line in PONE D in handling labor need Hypnpressure training as an effort to increase knowledge and skills in preventing labor complications. Hypnpressure training can increase the knowledge and skills of PONE D midwives and increase the satisfaction of mothers giving birth. Adjust training to conditions in PONE D facilities, emergency situations or limited resources.

Keywords: Hypnpressure training, PONE D midwives, Childbirth

PENDAHULUAN

Bidan PONED mempunyai tugas sesuai kewenangan dalam melakukan pertolongan pertama kegawatdaruratan ibu hamil, bersalin, nifas, dan rujukan.(BPKP, 2019) Bidan sebagai ujung tombak pelayanan harus meningkatkan kompetensi dan keterampilan.(Ami Amelia, 2016). Puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) sebagai salah satu simpul dari sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan maternal neonatal emergensi dapat memberikan kontribusi pada upaya penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKN (Angka Kematian Neonatal) maka perlu dilaksanakan dengan baik agar dapat dioptimalkan fungsinya. Upaya PONED hanyalah salah satu upaya dan merupakan upaya terakhir untuk mencegah kematian. (Kementerian Kesehatan RI, 2013) Jika dipersentasekan, 27% persalinan di Indonesia mengalami komplikasi serta 53% kelahiran dengan riwayat gelisah/kesakitan yang hebat dan persalinan yang lama(BKKBN, 2019). Persalinan lama merupakan salah satu jenis komplikasi persalinan. Data WHO 2017 menunjukkan akibat dari komplikasi persalinan menyumbang 810 kematian ibu di seluruh dunia dan angka kejadian persalinan lama sebesar 69.000. Pada data SDKI 2017 persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan, yaitu sebesar 41% (Wahyuni Annisya, 2020). Di Kota Cirebon, ibu dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas 19,41%,(Dinas Kesehatan Kota Cirebon, 2020) dan dari data profil 2023 kasus dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas di Puskesmas mampu PONED menjadi 28% (Dinas Kesehatan Kota Cirebon, 2023) Permasalahan lainnya kegiatan pelatihan bagi bidan di Kota Cirebon terbatas dengan pelatihan klinis dan pelatihan program puskesmas dan terbatas anggaran. Sedangkan pelatihan kebidanan holistic komplementer belum dilaksanakan, termasuk pelatihan hipnopresur.

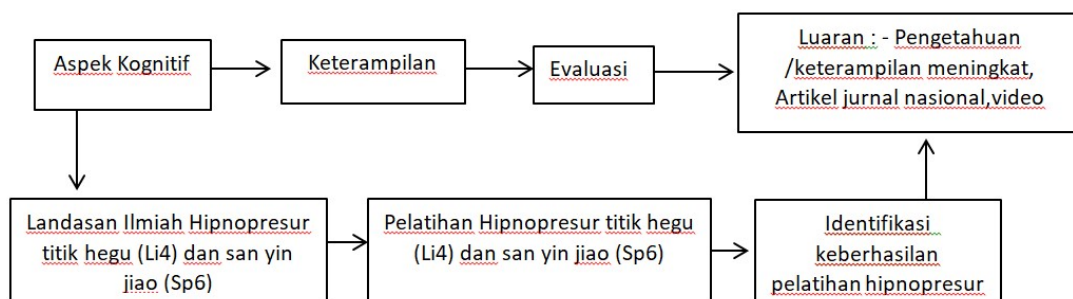
Hipnopresur merupakan teknologi inovasi terbaru tepat guna yang belum banyak diketahui dan diterapkan oleh bidan, hipnopresur adalah gabungan hipnoterapi dengan akupresur, Penelitian terdahulu membuktikan bahwa Hipnopresur kombinasi titik Hegu (Li4) dan San Yin Jiao (Sp6) merupakan terapi yang sedang berkembang dan telah terbukti lebih efektif meningkatkan kadar oksitosin, menurunkan nyeri persalinan, dan memperpendek lama persalinan kala I fase aktif, sehingga bidan perlu diberikan pelatihan sebagai upaya mengurangi resiko komplikasi yang ditimbulkan karena persalinan lama (Fitrianiingsih et al., 2022). Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dan terjadinya persalinan lama, serta mempunyai korelasi dalam

tingkat sedang, semakin ibu mengalami kecemasan, maka terjadinya persalinan lama juga semakin tinggi (Setiani et al., 2020).

Upaya penanggulangan nyeri persalinan, persalinan lama, dan mengatasi kecemasan selama persalinan, telah dilakukan dengan menggunakan metode farmakologi dan nonfarmakologi. Namun, permasalahannya terdapat kesenjangan pada metode farmakologi. Berdasarkan data Riskesdas 2018, jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh bidan sebanyak 62,7%. Oleh karena itu, perlu dikembangkan oleh bidan, metode penanganan nyeri dan persalinan lama dengan metode nonfarmakologi yang mudah dilakukan, murah, efektif, dan dapat digunakan pada fasilitas kesehatan dasar.

Berbagai teknik nonfarmakologi telah dilakukan sesuai dengan kesepakatan pasien di antaranya teknik pernapasan, *aromatherapy*, penggunaan herbal, hidroterapi, *hypnobirthing*, *self massage*, TENS, dan akupunktur. Menurut hasil penelitian, 50 persen primigravida menggunakan terapi komplementer. Namun, kesenjangan terjadi karena sebagian besar pengguna terapi merasa tidak pasti apakah terapi komplementer lebih aman (63%), lebih efektif (66%), bebas dari kemungkinan efek samping (46%) atau interaksi (50%).(Pallivalappila et al., 2014) Hipnoterapi efektif untuk beberapa pasien dengan nyeri kronis(Downe et al., 2015) karena telah terbukti dapat mengurangi rasa nyeri dan kecemasan(Hauser.winfried, hagi, maria, scmierer Albrecht, 2016)(Rizka InnayatunMubarokah & Respati, 2020).

Adapun bagan alir pengabdian masyarakat tentang pelatihan hipnopresur di PONEP PKM Sitopeng dapat dilihat pada bagan berikut:



BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan hipnopresur kombinasi titik hegu (Li4) dan san yin jiao (Sp6). Kelompok sasaran adalah: peserta pelatihan terdiri atas 14 orang bidan yang bertugas di PONEP Puskesmas Sitopeng Kota

Cirebon. Waktu pelaksanaan maret 2024 s/d Desember 2024 Pelatihan ini berisi teori tentang hipnopresur dan praktik. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberdayakan bidan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terapi komplementer khususnya tentang hipnopresur. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan selain itu dengan cara wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan kepada bidan penolong persalinan dan ibu bersalin di PONEB. Pengetahuan diukur dengan kuesioner pre dan post. Sedangkan keterampilan diukurnya dengan mengirimkan video pada pasien bersalin. Wawancara dilakukan pada bidan dan ibu bersalin. Pengumpulan data dilakukan oleh pengabdian dibantu oleh enumerator mahasiswa prodi D III Kebidanan. Analisis data dengan analisis univariate dengan menggunakan data primer kualitatif. Hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ataupun diagram batang dan diketahui jumlah persentasenya.

Kegiatan pelatihan hipnopresur dalam rangkaian pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, bidan Puskesmas mampu PONEB dilatih menggunakan metode ceramah Tanya jawab lanjut praktik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Hari Pertama :
 - a. Persiapan
 - b. Koordinasi dengan kepala dinas
 - c. Perijinan kepala Puskesmas
 - d. Menyiapkan sarana prasarana pelatihan
2. Hari kedua :
 - a. Absensi Kehadiran
 - b. Pembukaan
 - c. Pre test dengan kuesioner
 - d. Pelatihan :
 - e. Dasar hukum terapi komplementer kebidanan
 - f. hipnoterapi dalam praktik kebidanan
 - g. Akupresur dalam praktik kebidanan
 - h. Hipnopresur kombinasi titik hegu (Li4) dan san Yin jiao (Sp6)
 - i. Diskusi / Tanya jawab
 - j. Post test
 - k. Penutup
3. Evaluasi selama 1 bulan hingga memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu praktik langsung pada pasien ibu bersalin

Alat dan bahan yang digunakan yaitu :

- a. Hipno audio hipnoterapi yang direkam pada handphone bidan dan cara penggunaannya dengan headset. Rekaman ini berisi skrip hipnoterapi durasi 35 menit 31 detik.
- b. Form kuesioner pengetahuan bidan pre test dan post test
- c. Form skala nyeri dan partograf untuk pasien
- d. Video tutorial tentang SOP hipnopresur
- e. Power Point
- f. Jam / stop watch

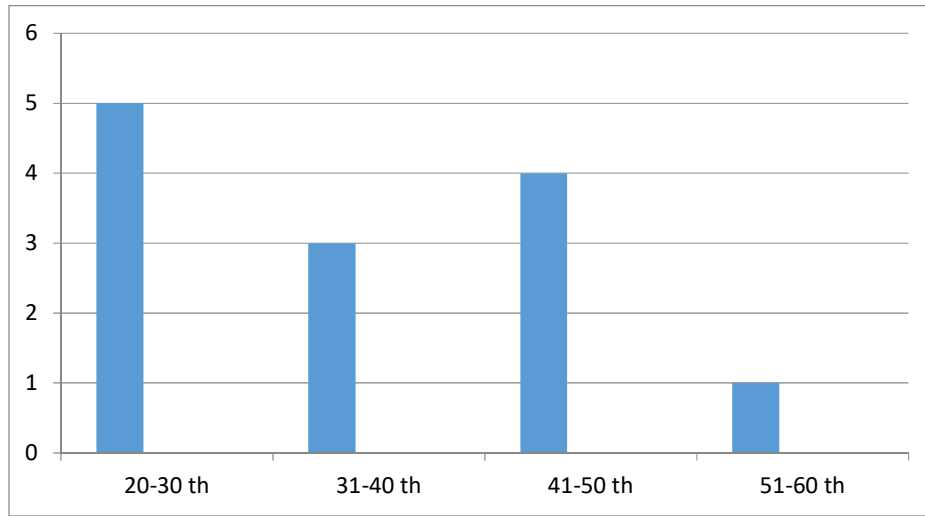
Teknik Hipnopresur merupakan pemberian hipnoterapi dalam bentuk audio rekaman yang dibuat sesuai standar dan telah terdaftar menjadi hak cipta no 000296800 berjudul “Relaksasi Persalinan aman dan menyenangkan“ dengan durasi 35 menit 31 detik dan akupresure titik san yin jiao (Sp6) dan titik hegu (Li4) yang diberikan secara bersamaan. Pijat dan Hipnosis dapat meningkatkan kondisi kesehatan dalam mengendalikan emosi, menurunkan tingkat stres, relaksasi dan menurunkan rasa sakit. Teknik Hipnopresur merupakan penggabungan metode penanggulangan nyeri non farmakologi kombinasi antara modulasi psikologis dan sensoris yang diharapkan apabila digunakan bersamaan maka mempunyai efek kekuatan yang lebih besar (Potensiasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Poned PKM Sitopeng tim pengabdian melaksanakan pelatihan tentang Terapi komplementer Hipnopresur pada ibu bersalin untuk menurunkan nyeri persalinan, meningkatkan kadar oksitosin dan mempercepat persalinan. Materi berisi tentang pengertian, kegunaan dan manfaat, penelitian penelitian yang mendukung, langkah langkah pelaksanaan hipnopresur, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan terapi hipnopresur. Kegiatan ini mendapat dukungan dari kepala Puskesmas. Puskesmas menyediakan sarana prasarana seperti ruang pertemuan, beserta kursi meja, laptop, infokus, dan peralatan lainnya untuk presentasi.

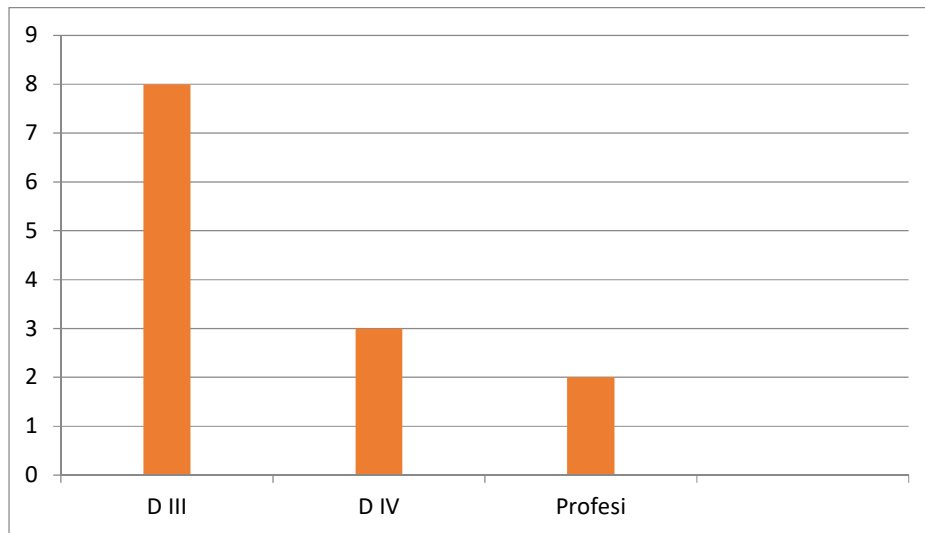
Adapun karakteristik dari peserta pelatihan adalah:

a. Karakteristik berdasarkan Usia



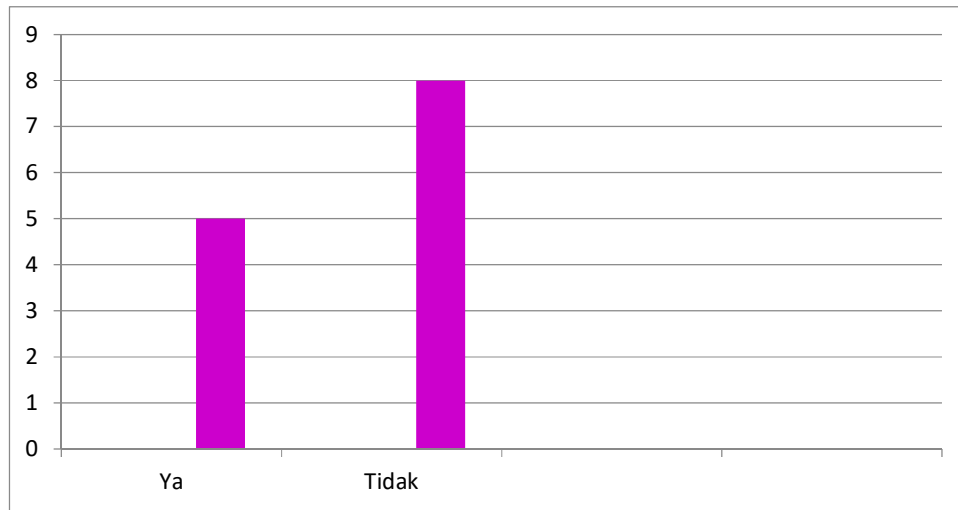
Mayoritas Usia peserta 20-30 tahun 5 orang (38%). Pada tahap usia ini seseorang masih produktif.

b. Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan Kebidanan.



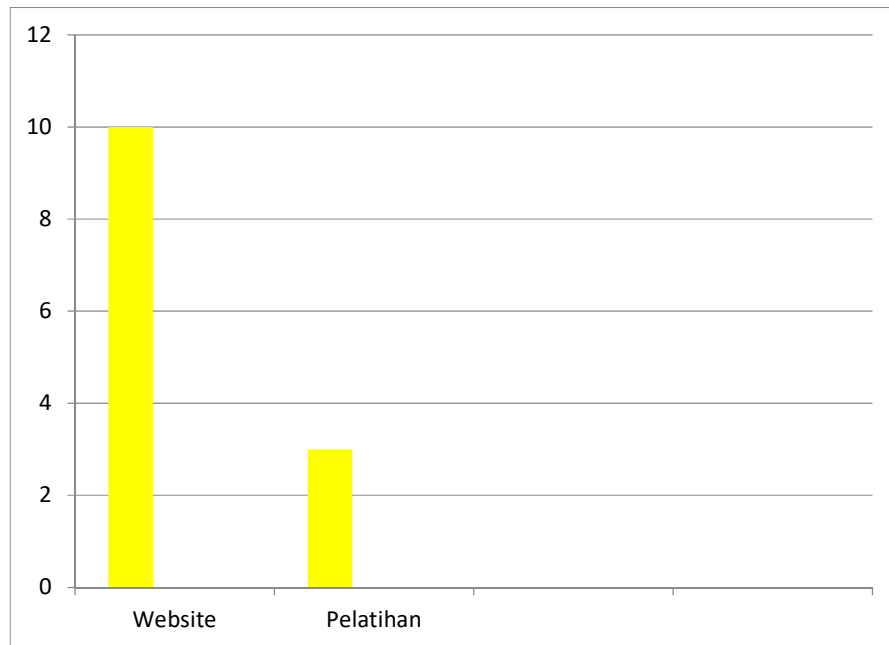
Mayoritas tingkat pendidikan Diploma III kebidanan 8 orang (61 %)

c. Karakteristik berdasarkan mengikuti pelatihan komplementer



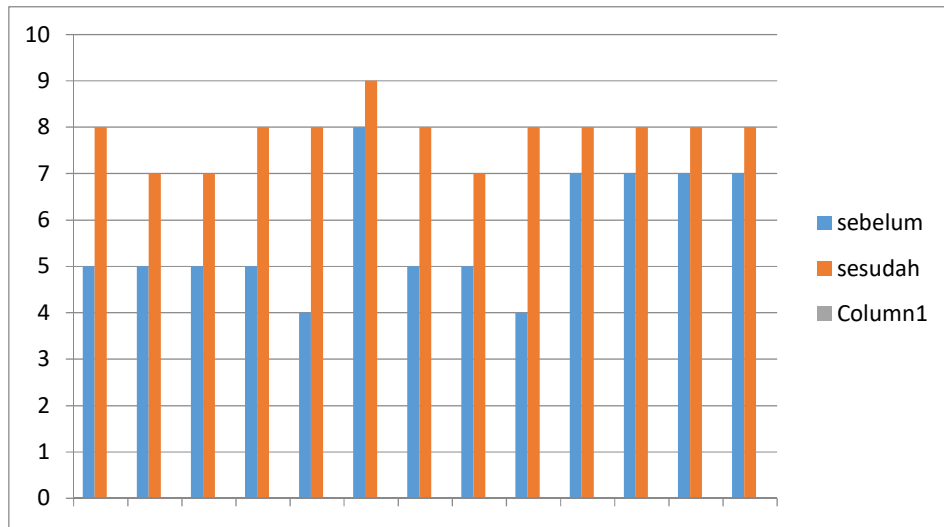
Mayoritas peserta tidak pernah mengikuti pelatihan terapi komplementer 8 orang (61%)

d. Karakteristik berdasarkan sumber informasi tentang terapi komplementer



Mayoritas peserta mendapatkan informasi tentang terapi komplementer dari website 10 orang (77%)

e. Pengetahuan Peserta Pelatihan



Pengetahuan peserta pelatihan mengalami peningkatan sebelum dan sesudah pelatihan dengan rata rata nilai 5,69 menjadi 7,84.

Hubungan antara usia dan pelatihan sangat kompleks, dipengaruhi oleh perubahan kognitif, motivasi, dan bias majikan. Penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang lebih tua sering menghadapi tantangan dalam partisipasi dan efektivitas pelatihan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang lebih muda. Peserta pelatihan yang lebih tua umumnya berkinerja lebih buruk dalam program pelatihan, dengan meta-analisis mengungkapkan korelasi negatif ($\rho = -.14$) antara usia dan hasil pelatihan. (Meghan K. Davenport et al., 2022). Dari hasil wawancara dengan pasien sebagian besar 12 dari 13 pasien (92 %) mengatakan merasa persalinan lebih tenang, nyaman, mulesnya lebih sering, persalinannya lebih cepat. Pasien merasa lebih diperhatikan dan puas pada pelayanan bidan. Hasil wawancara dengan bidan sebagian besar seluruh peserta (100 %) menyatakan bidan merasa lebih percaya diri, lebih mudah membimbing persalinan, sehingga pasien lebih bisa berkoordinasi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelatihan hipnopresur pada bidan di PONEB dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan serta memberikan kepuasan terhadap pasien dan bidan yang melakukannya

Saran perlu pelatihan lanjutan terapi komplementer lainnya yang terbukti dalam meningkatkan pelayanan kebidanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Amelia. (2016). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Bidan Di Puskesmas Mampu Poned Kota Bandung. *Scientica*, III(1), 56–65. https://web.archive.org/web/20180422151743id_/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/scientica/article/viewFile/2456/pdf
- BKKBN. (2019). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. In *Sdki* (Issue October). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33616.46089>
- BPKP. (2019). *Undang Undang Kebidanan No 4 Tahun 2019* (Issue 1). <Http://www.BPKP.go.id>
- Dinas Kesehatan Kota Cirebon. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kota Cirebon Tahun 2020*.
- Dinas Kesehatan Kota Cirebon. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Kota Cirebon Tahun 2023*.
- Downe, S., Finlayson, K., Melvin, C., Spiby, H., Ali, S., Diggle, P., Gyte, G., Hinder, S., & Miller, V. (2015). *Self-hypnosis for intrapartum pain management in pregnant nulliparous women: a randomised controlled trial of clinical effectiveness*. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.13433>
- Fitrianingsih, Y., Pramono, N., Pudjonarko, D., & Prasetya, H. (2022). Efektivitas Hipnopresur Hegu Point (li4) dan San Yin Jiao (sp 6) terhadap Lamanya Persalinan Kala 1 Fase Aktif Primigravida the Duration of Labor in The First Stage of The Active Phase of Primigravida. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 202–209.
- Hauser.winfried, hagi, maria, scmierer Albrecht, hansen emil. (2016). The Efficacy , Safety and Applications of medical Hypnosis. *Deutsches Ärzteblatt International*, 96–289. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2016.0289>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman penyelenggaraan puskesmas mampu poned*.
- Meghan K. Davenport, Young, C., Kim, M. H., Gilberto, J. M., & Beier, M. E. (2022). A lifespan development perspective and meta-analysis on the relationship between age and organizational training. *Personnel Psychology*, 75(4), 833–863.
- Pallivalappila, A. R., Stewart, D., Shetty, A., Pande, B., Singh, R., & McLay, J. S. (2014). Complementary and alternative medicine use during early pregnancy. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 181, 251–255. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2014.08.017>
- Rizka InnayatunMubarakah, H. P., & Respati, S. H. (2020). Efektivitas Hipnoterapi untuk Mengurangi Kecemasan di Bagian Pra-Caesar Wanita. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 5, 12–18.
- Setiani, C., Titisari, I., & Antono, S. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Primigravida. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol . 8 No. 2 Mei 2020. Poltekkes Kemenkes Malang.*, 8(9), 1689–1699.
- Wahyuni Annisya. (2020). Determinan Kejadian Persalinan Lama Di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*. https://repository.unsri.ac.id/35175/3/RAMA_13201_10011181621004_0209088803_01_front_ref.pdf